

Day 2 - ENHAIIPRENEUR

Financial Modelling

Memahami Struktur Biaya & Aliran Pendapatan Bisnis

Topik Pembahasan

1. Kegiatan Pembuka (Simulasi Jual-Beli) 2. Refleksi Kegiatan Jual-Beli

3. Pembahasan tentang Cost Structure (Struktur Biaya) **4.** Pembahasan tentang Revenue Stream (Aliran Pendapatan)

- 5. Pembahasan tentang Manajemen Keuangan Dasar **6.** Sekilas tentang Laporan Keuangan
- 7. Kegiatan Penutup (Mengisi Lean Canvas)

Create Money From Your Business!

Yuk kita main games dulu!

(Simulasi Balon & Pizza)

Sebelum Memulai Materi...



Aktivitas 1 & 2: Simulasi Balon

Refleksi Kunci

tidak sesuai)

Refleksi Kunci

Mengapa?

lebih optimal)

Sama seperti Simulasi Balon:

Siapa untung/rugi terbesar di Aktivitas 1?

Mana lebih untung, Aktivitas 1 atau 2?

Mengapa ada perbedaan keuntungan?

(Harapan: Mengetahui budget & negosiasi di

Aktivitas 2 memungkinkan penentuan harga yang

Mengapa rugi di Aktivitas 1?

Aktivitas 1: Customer minta dibuatkan balon Kelompok mana untung terbesar? Kelompok (tanpa info budget). Entrepreneur berkreasi mana rugi? (Aktivitas 1) & tentukan harga jual.

Bagi peran: 4 Entrepreneur, 1 Customer

Cara Bermain (Ringkas)

(bertukar kelompok).

Modal 1 balon: Rp 5.000.

- Aktivitas 2: Customer minta dibuatkan balon & menyebutkan budget (Rp 15.000). Entrepreneur bisa negosiasi & tentukan harga.
- Pemenang: Entrepreneur dgn keuntungan terbesar.
- Aktivitas 3 & 4: Simulasi Pizza

Bagi peran: 3 Penjual, 2 Pembeli.

Produk: Pizza (Modal dasar Rp 10.000).

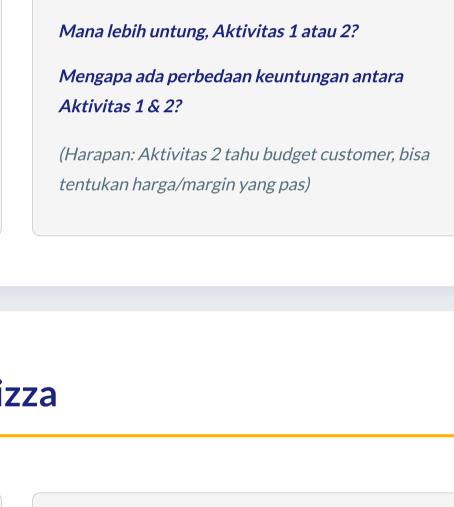
Topping (modal): Jamur(4K), B.Bombay(2K),

Daging(8K), Jagung(3K), Sosis(5K), Keju(7K),

Saus(5K). Total Modal Package: Rp 49.000

Aktivitas 1 (Paket): Penjual dapat modal

Cara Bermain (Ringkas)



(Harapan: Tidak tahu budget customer, harga

paket (Rp 49K), tentukan margin & harga jual topping. Pembeli beli sesuai selera. Aktivitas 2 (Budget & Nego): Pembeli

Pemenang: Penjual dgn keuntungan terbesar.

Memahami Struktur Biaya (Cost Structure)

- beritahu harga topping + margin. Pembeli bisa negosiasi harga.

beritahu budget (Rp 25.000). Penjual



Cost Driven: Fokus menawarkan harga lebih rendah dari pesaing (efisiensi biaya). Value Driven: Fokus pada penciptaan nilai tambah (unik, inovatif, kualitas tinggi), harga

diperlukan untuk menciptakan nilai

Strategi Bisnis Terkait Biaya:

bisa lebih tinggi.

Ini adalah semua pengorbanan sumber daya yang

(produk/layanan) dan menjalankan model bisnis.

Biaya Tetap (Fixed Cost)

Biaya yang harus dibayar terlepas dari jumlah

produksi atau penjualan. Jumlahnya cenderung

Pajak (PBB, Pajak Penghasilan Badan)

Sebuah data atau gambaran yang menunjukkan

Membantu membuat estimasi omset dan

Menunjukkan sumber revenue yang paling

Menjadi data penting yang bisa diberikan

3. How will you price?

(Bagaimana menetapkan harga?)

Sumber adaptasi: FourWeekMBA

sumber pendapatan sebuah bisnis.

Gaji Staf Tetap (Administrasi, dll)

Biaya Penyusutan Aset Tetap

konstan dalam periode waktu tertentu.

Biaya Sewa Tempat

Asuransi

Biaya Tenaga Kerja Langsung (upah per produk, lembur) Biaya Peralatan Produksi (oli mesin, listrik

Jenis Biaya dalam Cost Structure

Memahami Aliran Pendapatan (Revenue Stream)

Biaya Variabel (Variable Cost)

besar biayanya.

variabel)

Biaya yang berubah-ubah tergantung jumlah

produksi. Semakin banyak produksi, semakin

Bahan Baku (kain, benang, dll)

Komisi / Insentif Penjualan

Definisi Revenue Stream

profit.

efektif.

Untuk membangun model revenue stream yang solid, pertimbangkan 4 pertanyaan ini:

2. Who will you charge?

(Siapa yang akan ditagih?)

kepada investor.

Ini menjelaskan bagaimana bisnis menghasilkan uang dari setiap segmen pelanggannya. Manfaat Memahami Revenue Stream: Menjelaskan cara bisnis mendapatkan uang/dana.

4 Pertanyaan Kunci dalam Revenue Stream

1. How will you charge?

(Bagaimana cara menagih?)

4. How Customer Want

to Pay?

(Bagaimana preferensi bayar

pelanggan?)

Keuntungan: Tidak perlu komitmen pelanggan, menarik budget terbatas, overhead pengelolaan pembayaran rendah. **Recurring Fee (Biaya Berulang)**

Keuntungan: Meningkatkan cashflow (teratur), meningkatkan loyalitas & retensi, membangun hubungan jangka panjang.

Pembayaran disesuaikan dengan level dukungan atau fitur yang dipilih pelanggan (seringkali dalam kontrak).

1. How Will You Charge? (Cara Menagih)

Menjelaskan cara penjual "membebankan" biaya kepada pelanggan.

Pelanggan membeli produk/layanan tanpa komitmen jangka panjang.

Pelanggan membayar rutin (bulanan/tahunan) untuk akses produk/layanan.

One-time Fee (Biaya Sekali Bayar)

Customer Support / Tiered Pricing

One Sided Market

Satu kelompok customer utama yang

berinteraksi. Satu pihak menyediakan

Contoh: Toko buku, Jasa Laundry.

barang/layanan, pihak lain menjadi konsumen.

Harga relatif stabil, didasarkan pada biaya

List Price: Harga standar produk.

Per-feature Price: Harga berdasarkan fitur.

Customer Segment Price: Harga beda antar

Volume Pricing: Harga berdasarkan volume

produksi ditambah margin keuntungan.

segmen.

pembelian.

2. Who Will You Charge? (Siapa yang Ditagih) Siapa target pasar atau segmen pelanggan yang akan membayar produk/layanan Anda?

Setelah tahu siapa targetnya, bagaimana Anda menetapkan harga? **>>>** Fixed Pricing (Harga Tetap) **Dynamic Pricing (Harga Dinamis)**

3. How Will You Price? (Strategi Penetapan Harga)

Cost Structure Perceived Value Apakah struktur biaya jelas? Berapa nilai yang dirasakan pelanggan? Apakah mereka Apakah harga yang ditetapkan bisa menutupi biaya dan bersedia membayar harga yang ditawarkan? memberikan keuntungan?

Q

Pertimbangan Setelah Penetapan Harga

Setelah memahami: How to charge, Who to charge, How to price...

Langkah selanjutnya adalah mempertimbangkan:

Planning Budgeting Alokasi dana sesuai Perencanaan arus kas, rencana, buat tabel laba rugi. budget.

Manfaat

Arus kas menjadi sehat.

Menghindari fraud.

suatu bisnis.

Laba Rugi dan Neraca.

Mengetahui modal bisnis dengan tepat.

Membantu mengoptimalkan keuntungan.

Seperti yang dibahas di pelatihan sebelumnya,

laporan utama untuk UMKM adalah Laporan

(Video/detail tentang Laporan Keuangan dapat

diakses terpisah jika diperlukan).

Proses Manajemen Keuangan

Sekilas Laporan Keuangan Laporan Keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi finansial

Two Sided Market (or Multi-Sided) Beberapa kelompok pengguna yang saling bergantung. Platform menghubungkan interaksi

Contoh: Marketplace (Shopee, Tokopedia), Ride-

Harga fleksibel, berfluktuasi berdasarkan kondisi

Negotiation: Harga hasil tawar-menawar

Real-time: Harga berdasarkan permintaan &

penawaran pasar (misal: tiket pesawat).

Auction: Harga ditentukan sistem lelang.

How Customer Want to

Pay?

Bagaimana preferensi cara bayar

pelanggan sesuai segmen dan

harga yang ditetapkan?

pasar atau negosiasi.

(tidak di bawah modal).

langsung antar kelompok.

sharing (Gojek), Media Sosial.

Manajemen Keuangan

Definisi

Kegiatan mengendalikan, mengelola, merencanakan, dan menyimpan dana untuk bisnis/perusahaan.

- Latihan: Mengisi Lean Canvas
 - **Key Metrics Unique Value Proposition** Single, clear, compelling

- Controlling **Auditing** Monitoring, evaluasi, Pemeriksaan internal, perbaikan, kontrol cegah penyimpangan. pengeluaran. Reporting Buat laporan (L/R, Arus Kas, Neraca) & analisa.
 - **Contoh Visual Laporan**

Cost Structure

Tuliskan biaya tetap dan variabel...

Sekarang Saatnya Latihan! Yuk isi bagian Cost Structure dan Revenue Stream pada Lean Canvas bisnis Anda! **Problem Solution Channels**

Revenue Streams Dari mana saja penghasilan bisnis? Selamat Bekerja!

Terima Kasih

Semoga pelatihan ini bermanfaat untuk pengembangan bisnis Anda.

Customer Segments - Target adapters

message...

Unfair Advantage